**BAB II**

**TINJAUN PUSTAKA**

**2.1 Hakekat Efektivitas Penggunaan Pembelajaran Daring Whatsapp Berbantuan Quizstar**

**2.1.1 Pengertian Efektifvitas**

Definisi Efektivitas dalam Kamus Besar Baha Indonesia (KBBI) adalah sesuatau yang dimiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektivitas dapat dilihat dari tercapai atau tindaknya tujuan instruksional khusus yang telah direncanakan.

 Efekivitas adalah suatu keadaan yang menunjukan sejauh mana rencana yang dapat dicapai. Semakin banyak rencana yang dicapai, maka semakin banyak efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivias dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Firman ( Desyana, 2019: 13 ) Keefektifan kegiatan pembelajaran ditandai dengan adanya:

1. Keberasilan menghantarkan peserta didik mencapai tujuan-tujuan instruknonal yang telah ditetapkan.
2. Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan peserta didik secara aktif sehingga menunjukan tujuan instruksional.
3. Memiliki sarana-sarana yang munjang proses belajar mengajar.

Kegiantan pembelajaran yang dinilai efektif tidak hanya melihat hasil yeng diperoleh atau dicapai saja. Lebih dari itu proses dalam kegiatan pembelajaran merupakan cerminan dari kegiatan pembelajaran yang efektif. Untuk dapat mencapai tiga poin di atas peran pendidik sangatlah penting. Pendidikan harus dapat membawa pesrta didik agar memenuhi kegiatan kritetia tersebut sehingga pembelajaran dapat dinilai efektif. Salah satu cara pendidik membawa peserta didik dapat menciptakan kegiatan pebelajaran yang efektif dapat dilakukan melalui media pembelajaran yang menunjang.dengan media yang disajikan dan menunjang peserta didik dalam proses pembelajaran diharap ketiga kriteria pembelajaran efektif dapat tercapai seluruhnya.

**2.2.2 Pembelajaran daring (whatsapp)**

Menurut siahan (Waryanto,2006:11) Selah satu pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran jarak juah atau distance learning. Terdapat berbagai istilah untuk mengemukakan gagasan mengenai pembelajaran jarak jauh dengan pemanfaatan inetnet, yaitu: *on-line learning*,*e-learning* (pembelajaran whatsApp) Merupakan kegiatan pembelajan yang memanfaatkan jaringan (internet,LAN,WAN) Sebagai metode penyampain, Interaksi dan fasilitasi serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainya.

Menurut Haughey dalam Hardjito (Waryanto,2006:14) menjelaskan bahwa terdapat tiga bentuk pembelajaran melalui internet (Pembelajaran WhatsApp) Sebagai dasar pengembangan sistem pembelajaran dengan mendayagunakan internet, yaitu : *Web Caurse, Web Centric Caurse dan Web Enhanced Course.*

1. *Web Caurse*

*Web Caurse* adalah Penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran, Semua bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet

1. *Web Centric Caurse*

*Web Centric Caurse* adalah Pembelajaran dengan sebagai bahan belajar dan latihan disampaikan melalui internet sedangakan ijuan dan sebagaian komsultasi, diskusi, dan latihan dilakukan secara tatap muka. Presentase tatap muka dalam *Web Centric Caurselebih* kecil dibandingkan presentase proses belajar melalui aplikasi zoom.

1. *Web Enhanced Course*

*Web Enhanced Course* adalah Pemanfaatan internet untuk pendidikan untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas, bentuk ini kegiatan pembelajaran utama adalah kegiatan tatap muka di kelas. Peranan inetrnet dalam *Web Enhanced Course* adalah menyediakan sumber-sumber yang sangat kaya dengan memberikan alamat-alamat atau membuat hubungan ke bebagai sumber belajar yang sangat sesuai yang bisa diakses secara *on-line,* untuk meningkatkan kuantitas dan memperluas kesemapatan bekomunikasi antara pengajara dan peserta didik (Mahasiswa). *Web Enhanced Course* dapat dikatakan sebagai lang akah awal bagi institusi pendidikan yang akan menyelenggarakan pembelajaran berbasis internet (Pembelajaran Whatsapp) sebelum menyelenggarakan pembelajaran dengan internet secara lebih kompleks seperti *Web Caurse atau , Web Centric* Caurse.

* + 1. **Whatsapp**
		2. **Pengertian whatsapp**

Whatsapp merupakan aplikasi yang dirancang untuk mempermudah komunikasi di tengah pengembangan teknologi saat ini. Whatsapp merupakan bagian dari media sosial yang memudahkan dan memungkinkan semua penggunaan dapat berbagi informasi. Pengunaan whatsapp telah dimanfaatkan oleh berbagai kalangan masyarakat karena penggunaannya yang mudah. Seiring dengan pendapat Jumiatmoko( 2016 :53) bahwa whatsapp merupakan aplikasi berbasis internet yang memudahkan penggunanya dalam berkomunikasi dengan fitur-fitur yang tersedia serta merupakan media sosial yang peling populer digunakan dalam berkomunikasi. 83 % dari 171 juta pengguna internet adalah pengguna whatsapp (Astini, 2020 : 19).

Suryadi ( 2018 :5) menyatakan bahwa” Whatsapp merupakan sarana dalam berkomunikasi dengan saling bertukar informasi baik pesan teks, gambar, vidio bahkan telepon.’’ Pendapat tersebut dapat diketahui bahwa whatsapp memberikan kemudahan dalam menyampaikan suatu informasi. Pendapat Afnibar (2020 :73) yang menyatakan penggunaan whatsapp akan mempermudah penggunanya untuk menyampaikan suatu informasi secara lebuh cepat dan efektif. Jadi whatsapp mudah dan cepat terutama dalam menyampaikan informasi pembelajaran.

**2.2. Prestasi Belajar**

**2.2.1. Belajar**

 Belajar Menurut Rosyid, (2019:4) Proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu peruabahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamanya sendiri dalam interaks i dengan lingkungannya. Setiap individu berproses melalui setiap kajian dan pengalaman yang dimiliki dari lingkungannya. Setiap proses maupun dinamika sedikit banyak akan mempengaruhinya.

 Dengan adanya penjelasan ini maka belajar dapat diartikan sebagai proses dimana seorang individu berubah dan menambah pengetahuan dari lingkungan serta pengalaman yang dimiliki. Dari proses belajar seseorang yang pada awalanya tiadak mengarti akan menjadi mengerti, yang pada awalnaya tidak paham akan mendi paham,yang pada awalnya tidak terampli berkat pengalaman yang dialami di lingkunganya. Belajar merup akan proses yang akan dapat menunjukan suatu kemajuan bagi individu yang menjalani prosesnya.

 Belajar terjadi karena adanya suatu proses yang membuat seorang individu memperoleh pengetahuan baru baik itu pengetahuan positif ataupun negatif. Proses belajar yang menhasilkan sebuah pengetahuan dapat digunakan oleh seorang individu dalam perjalanan hidupnya.

* + 1. **Prestasi Belajar**

 Menurut suryabrata ( Ghufrom,2013: 9) Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik atau mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf. Secara singkat prestasi belajar dapat disimpulkan sebagai sebuah kagiatan yang telah dilakukan dan dijalani baik di dalam kelompok maupun secara individu. Jika prestasi merupkan kegiatan yang dapat menghasilkan sesuatu bagi individu yang menjalaninya.

 Prestasi yang diperolah dari setiap proses belajar yang dilakukan harus di dorong oleh ketekunan serta keuletan individu itu sendiri dalam konteks ini keuletan serta ketekunan individu juga menentukan hasil prestasi belajar dimana dengan memaksimalkan segera kerja keras, Usaha dan kemampuan yang akan ada maka akan memperolah hasil yang maksimal pula.

**2.2.3 Fakto yang mempengaruhi prestasi belajar**

 Prestasi balajar yang di peroleh peserta didik dapat di pengaruhi oleh banyak faktor jika dilihat dari sumbernya faktor-faktor ini terdiri dari dua bagian, Yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Pada faktor ini prestasi dipengaruhi langsung dari individu itu sendiri. Beberapa contoh dari faktor-faktor yang berasal dari dalam diri adalah, Motivasi belajar, kedisiplinan, gaya belajar, keadaan fisik, maupun keadaan psikologi.
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu. Pada faktor ini prestasi dipengaruhi secara tidak langsung dari hal-hal yang ada disekitar individu itu sendiri. Fasilitas belajar di kelas, Fasilitas belajar dirumah, Maupun uang saku.

**2.3. Quizstar sebagai media pembelajaran**

**2.3.1 pengertian media**

 Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang semakin mendorong upaya-upaya pemanfaatan hasil-hasil dari teknologi dan proses belajar mengajar di sekolah. Denagn adanya hal ini menurut seorang pendidik untuk mampu berinovasi dalam menggunakan alat-alat yang lebih modern sesuai dengan perkembangan. Media pembelajaran ( Cecep dan Bambang,2011: 7) Adalah alat yang membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas yang telah ditetapkan.seiring perkembangan zaman. Media pembelajaran non-fisik (Cecep dan Bambang,2011:7) Adalah kehidupan pesan yang terdapat dalam perangkat keras serta berisi pesan yang ingin di sampaikan baik di dalam maupun du luar kelas.

**2.3.2 Quizstar sebagai media** **pembelajaran**

 Quizstar merupakan salah satu media pembelajaran berbasis digital dan daring (dapat di gunakan jika ada dukungan internet yang memadai) yang terdiri dari fitur kuis, servey, game, kuis, maupun diskusi. Aplikasi Quizstar sendiri diskripsikan sebagai sebauh *Web tool* untuk membuat permainan kuis insteraktif yang dapat dijalankan menggunakan gawai dan dapat diakses melalui *website* [*www.Quizstar.com*](http://www.Quizstar.com) Quizstar telah ada sejak tahun 2015 dan merupakan sebauh permainan kuis *multiplayer* yang dapat digunakan peserta didik di dalam maupun di luar kelas.

Di aplikasi ini sudah terdapat koleksi kuis, peserta didik juga dapat dengan mudah mengaksesnya. Selain itu aplikasi ini memiliki pilihan untuk *sign up* yaitu sebagai guru atau sebagai murid. Jika sign up sebagai guru, maka dapat mudah dengan mudah untuk mengunggah soal yang dapat di akses oleh muridnya.

Aplikasi Quizstar memungkinkan pendidik untuk membuat suatu penilaian formatif yang dikemas secara menarik bagi peserta didik. Dalam aplikasi ini juga menampilkan hasil dari setiap soal yang sudah dikerjakan oleh peserta didik melalui tampilan peringkat berdasarkan jumlah jawaban yang benar salain itu melalui aplikasi ini pendidik dimudahkan karna ulasan jawaban dari perserta didik dapat diketahui dan diunduh dengan format *excel.*

1. Langkah-langkah untuk mengakses kuis bagi peserta didik menggunkan Quizstar memerlukan akses internet agar dapat masuk dan langsung terkoneksi. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk mengakses Quizstar:
2. Masuk ke alamat <http://Quizstar.com/join>
3. Lalu mamasukan 6 digit kode yang di berikan oleh guru, setelah itu klik ‘‘ join”.
4. Tulis nama,lalu klik ‘‘star”. Kuis dimulai maka langsung dapat dikerjakan.
5. Masing-masing soal dikerjakan dalam durasi yang telah ditetukan guru.
6. Keterangan lanjutan
7. Setiap selesai menjawab pertanyaan dengan benar maka akan muncul poin yang didapatkan dalam satu soal poin dilihat dari seberapa cepat waktunya dan juga dapat diketauhi ranking yang didapat dalam menjawab soal tersebut.
8. Jika jawaban yang dipilih salah dalam pertanyaan tersebut, maka akan muncul jawaban yang benar correct.
9. Jika selesai mengerjakan soal, pada akhir kuis akan ada tapilan *Revies Quizstar* untuk melihat kembali jawaban yang kita pilih.
10. Dalam pengertian kuis, daftar pertanyaan setiap pengguna berbeda karena kuis tersebut dibuat dalam bentuk *Homework* atau pekerjaan rumah.

 Quizstar adalah sarana penilaian daring yang memungkinkan guru dan peserta didik untuk membuat dan menggunakannya. Sangat jelas bahwa guru dapat membuat soal kuis diinginkan sesuai dengan materi yang akan digunakan.dalam perbuatan soal kuis tersebut Quizstar ini sangat memudahkan guru,dimana ada soal yang di imput ke dalam Quizstar dapat disimpan dan diedit.serta guru tidak perlu menggunakan prin out untuk menyajikan soal kuis tersebut.

* + - 1. **Jenis-Jenis diskusi :**
				1. Diskusi kelas

 Diskusi kelas atau disebut juga diskusi kelompok adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan oleh seluruh anggota kelas sebagai peserta diskusi.proses yang digunakan dalam jenis diskusi ini adalah pertama guru memberikan tugas sebagai pelaksana diskusi. Kedua sember masalah guru, peserta didik atau ahli tertentu dari luar memaparkan masalah yang akan dipecahkan. Ketiga peserta didik diberi kesempaan unuk menanggapi permasalahan. Keempat sumber masalah memberi tanggapan. Kelima moderator menyimpulkan hasil diskusi.

1. Diskusi kelompok kecil

 Diskusi kelompok kecil dilakukan dengan membagi peserta didik dalam kelompo-kelompok, jumlah anggota kelompok 3-5 peserta didik. Pelaksnaannya dimuali dengan guru menyajikan permasalahan secara umum, kemudian masalah tersebut dibagi kedalam sebmasalah yang harus dipecahkan oleh setiap kelompok kecil. Selesai diskusi dalam kelompok kecil, Ketua kelompok menyajikan hasil diskusi.

1. Diskusi symposium

 Dalam symposium baiasnya terdidri dari pembawa mekalah, penyangga, moderator dan notulis, serta beberapa peserta symposium. Pembawa makalah diberi kesempatan untuk menyampaikan makalahnya di depan peserta secara singkat (antara 10-15 menit). Selanjutnya diikuti kemudian disimpulkan dalam bentuk rumusan hasil symposium.

1. Informal debat

 Biasanya dalam benuk disklus ini kelas dibagi menjadi 2 tim yang agak seimbang besarnya dan mendiskusikan subjek yang cocok unuk diperdebatkan tanpa memperhatikan peraturan pedebatan formal.

 Menurut H.Wina sanjaya, jenis diskusi apapun yang yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru harus mengatur kondisi:

1. Setiap peserta didik dapat bicara mengelurkan gagasan dan pendapatnya.
2. Setiap peserta didik harus mendengar pendapat orang lain.
3. Setiap peserta didik harus saling memberikan respon.
4. Setiap peserta didik harus dapat mengumpulkan atau mencatat ide-ide yang dianggap penting.
5. Melalui diskusi setiap peserta didik harus dapat mengembangkan pengetahuan serta memahami isu-isu yang dibicarakan dalam diskusi.

 Kondisi tersebut ditekankan oleh H.Wina Sanjaya, sebab diskusi merupakan metode pembicaraan yang menekankan pada proses pemecahan masalah yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir serta dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik.

**2. Prinsip- prinsip yang perlu dipegang dalam melakukan diskusi atara lain:**

1. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam disku si yang diadakan.
2. Diperlukan ketertiban dan keteraturan dalam mengemukakan pendapat secara bergilir dipimpin seorang ketua atau moderator.
3. Masalah diskusikan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan pesera didik
4. Guru berusaha mendorong peserta did iknya yang kurang aktif untuk melakukan dan mengeluarkan pendapat.
5. Peserta didik dibiasakan menghargai bendapat orang lain dalam menyetujui atau menentang pendapat.
6. Aturan dan jalannya diskusi hendaknya di jelaskan kepada peserta didik yang masih belum mengenal tata cara berdiskusi agar mereka dapat secara lancar mengikutinya

3**. Adapun kelebihan dan kekurangan pembelajaran diskusi**

 Setiap pembelajaran yang dipakai dalam proses belajar mengajar (PBM)

Mempunyai kelebihan dan kekurangan. Demikian halnya dengan pembelajaran diskusi.

1. **Kelebihan**
2. Suasana kelas lebih hidup, sebab peserta didik mangarahkan perhatian atau pikirannya kepada masalah yang sedang di diskusikan.
3. Dapat meningkatkan prestasi kepribadian individu, seperti: sikap toleransi, demokrasi, berfikir kriti, sistematis, sabar dan sebagainya.
4. Kesimpulan hasil diskusi mudah dipahami oleh peserta didik karane mereka mengikuti proses befikir sebelum sampai kepada suatu kesimpulan.
5. Peserta didik dilatih belajar untuk mematuhi peraturan-peraturan dan data tertib layaknya dalam suatu musyawarah.
6. Membantu murid untuk mengambil keputusan yang lebih baik.
7. Tidak terjebak kedalam pikiran individu yang kedang-kadang salah penuh prasangka dan sempit. Dengan diskusi seseorang dapat mempertimbangkan alasan-alasan/pikiran-pikiran orang lain.
8. **Kekurangan**
9. Kemungkinan ada peserta didik yang tidak ikut aktif, Sehingga diskuri baginya hanyalah merupakan kesempatan untuk melepaskan tanggung jawab.
10. Sulit menduga hasil yang dicapai karena waktu yang dipergunakan untuk diskusi cukup panjang.

**2.4 Hasil Belajar**

 **2.4.1 Pengertian Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu,sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

 Penilaian barasal dari istilah *Assessme*t dan bisa diistilahkan *Evaluation* merupakan suatu kegiatan untuk memberikan barbagai informasi secara berseimbangan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar. Penilaian hasil yang telah dicapai peserta didik. Nana Sudjana mengatakan bahwa:

 Belajar dan mengajar merupakan sebagai suatu proses yang mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yaitu tujuan pengajaran instruksional, pengamatan proses belajar mengajar, dan hasil belajar. penilaian hasil dan proses belajar saling berkatan satu sama lain sebab hasil merupakan akibat dari proses.